

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SMA di Kota Makassar

Ambo Dalle¹, Syarifah Fatimah², Ernawati³, Alamsyah⁴, Johar Amir⁵

Universitas Negeri Makassar, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email ambo.dalle@unm.ac.id¹

Abstrak. Penulisan artikel ilmiah merupakan keterampilan penting bagi guru untuk berbagi hasil penelitian dan inovasi dalam pembelajaran. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah bagi guru-guru SMA di Kota Makassar. Program ini terdiri dari tiga tahapan utama: sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Pada tahap sosialisasi, para guru diperkenalkan dengan berbagai jenis jurnal di Indonesia serta peringkatnya di SINTA, dan strategi agar artikel dapat diterbitkan. Tahap pelatihan meliputi penulisan artikel berbasis penelitian, penggunaan Open Journal System, dan alat bantu referensi seperti Mendeley dan Zotero. Pada tahap pendampingan, guru dibantu dalam proses pengajuan manuskrip serta bimbingan dalam menanggapi review dari jurnal. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan para guru dalam menulis dan mengajukan artikel ilmiah. Pemahaman tentang jenis jurnal dan strategi penulisan artikel meningkatkan kepercayaan diri guru. Kemampuan praktis dalam menulis artikel, menggunakan sistem jurnal elektronik, dan alat bantu referensi sangat membantu dalam pengorganisasian referensi dan pengajuan artikel. Dukungan dalam proses pengajuan manuskrip dan menanggapi review jurnal memastikan bahwa artikel yang diajukan memenuhi standar jurnal ilmiah. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kontribusi ilmiah guru-guru SMA di Makassar, yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada kualitas pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Kata kunci: penulisan artikel ilmiah, guru SMA, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, jurnal ilmiah.

PENDAHULUAN

Salah satu tuntutan penting bagi guru dalam upaya meningkatkan karier dan profesionalismenya adalah dengan mempublikasikan karya ilmiahnya dalam seminar atau jurnal. Dalam konteks ini, guru diharapkan mampu menuangkan analisis terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di kelas dengan siswa dalam forum seperti seminar, workshop, dan jurnal ilmiah (Widagdo & Susio, 2018; Kusumawardhani & Prastikawati, 2012). Publikasi yang dilakukan oleh seorang guru tidak hanya berdampak positif bagi dirinya sendiri tetapi juga bagi masyarakat umum atau para pembaca (Hidayah, 2020). Melalui publikasi ilmiah, seorang guru dapat memperoleh nilai KUM yang bermanfaat untuk kenaikan pangkat dan pengembangan kariernya sebagai pendidik.

Selain itu, publikasi ilmiah yang dilakukan oleh guru dapat memberikan gambaran kepada masyarakat umum dan pembaca mengenai permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran serta solusi yang diterapkan, baik dalam kelas daring maupun tatap muka/luring (Marwa & Dinata, 2020; Prastikawati dkk., 2021). Artikel ilmiah yang ditulis oleh guru bisa berisi kajian teori pembelajaran atau hasil

penelitian dari proses belajar mengajar yang mereka lakukan. Karya tulis ini sangat bermanfaat dan memiliki potensi besar sebagai media untuk menyampaikan ide dan gagasan kepada sesama pendidik maupun peneliti lainnya di bidang pendidikan (Arta, 2019). Oleh karena itu, sangat penting bagi seorang guru untuk mempublikasikan hasil kajian dan temuannya dalam jurnal nasional atau seminar.

Salah satu kegiatan publikasi ilmiah yang bisa dilakukan oleh guru adalah menulis artikel ilmiah berdasarkan penelitian yang mereka lakukan selama proses pembelajaran. Artikel ilmiah adalah tulisan berbasis fakta dan kajian teoritis yang membahas suatu fenomena atau masalah beserta solusinya, dan biasanya diterbitkan dalam media seperti majalah, koran, dan jurnal (Gunawan et al., 2018; Komara, 2017; Wahyuni et al., 2017). Artikel ini tidak hanya harus berisi hasil penelitian, tetapi juga bisa berupa kajian teori yang dilakukan secara mendalam (Wijayanti & Ariani, 2017). Namun, kenyataannya, tidak banyak guru yang aktif menulis artikel ilmiah untuk jurnal nasional (Dewi et al., 2017). Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh guru di jurnal nasional masih sangat sedikit. Situasi ini cukup mengkhawatirkan karena menunjukkan kurangnya motivasi guru dalam menulis artikel ilmiah untuk jurnal atau seminar nasional (Emaliana, 2019; Sagala et al., 2019).

Pemerintah Indonesia telah berusaha keras untuk mendorong para guru agar lebih aktif dalam menulis artikel ilmiah, sebagaimana disebutkan oleh Novitasari (2019) dan Redhana (2017). Melalui Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, pemerintah mengeluarkan PermenPANRB No. 16 Tahun 2009 yang memuat syarat dan kriteria bagi guru, khususnya pegawai negeri sipil, untuk mengajukan kenaikan pangkat. Dalam peraturan tersebut, guru dapat memenuhi angka kredit untuk kenaikan pangkat dengan melakukan berbagai kegiatan, seperti pengembangan diri melalui pelatihan atau workshop, penulisan karya ilmiah, dan pembuatan bahan ajar seperti alat peraga atau buku. Ketentuan ini memberikan kejelasan bagi guru untuk terus meningkatkan kualitas diri dengan rutin mengikuti kegiatan pengembangan diri dan menulis karya ilmiah.

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Kegiatan PKM ini dilakukan melalui metode pelatihan yang dilaksanakan secara luring dan daring, dengan menggunakan aplikasi Zoom sebagai sarannya. Sebelum pelatihan dimulai, tim PKM melaksanakan beberapa tahap, yaitu pre-observasi/survei, perencanaan kegiatan, perijinan kepada Kepala Sekolah SMA di kota Makassar, penentuan peserta, pelaksanaan kegiatan, dan pelaporan.

Pada tahap pre-observasi/survei, tim PKM menyebarkan angket kepada guru-guru SMA di kota Makassar untuk mengetahui permasalahan yang mereka hadapi dalam menulis artikel. Angket ini diberikan secara daring melalui Google Form. Hasil survei ini digunakan sebagai analisis awal oleh tim PKM dan pihak SMA dalam merancang materi pelatihan. Selanjutnya, dalam perencanaan kegiatan, tim PKM bekerja sama dengan SMA di kota Makassar untuk menyusun jadwal pelaksanaan dan materi pelatihan. Setelah itu, tim PKM mengurus perijinan resmi setelah mencapai kesepakatan dengan pihak sekolah.

Setelah perijinan diperoleh, tim PKM menentukan peserta kegiatan, di mana seluruh guru SMA di kota Makassar menjadi peserta. Pada tahap pelaksanaan, tim PKM

dan SMA di kota Makassar bersama-sama memantau dan mengawasi jalannya kegiatan yang dilakukan dalam beberapa sesi. Terakhir, tahap pelaporan dilakukan oleh tim PKM berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Dalam pelaksanaan pelatihan, ada tiga metode yang dilakukan oleh tim PKM yaitu sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan.

2.1 Sosialisasi

Dalam kegiatan sosialisasi, tim PKM menyampaikan berbagai materi tentang penulisan artikel ilmiah untuk jurnal. Guru-guru SMA di Makassar diperkenalkan pada berbagai jenis jurnal yang ada di Indonesia beserta peringkatnya di SINTA. Selain itu, mereka juga mendapatkan panduan tentang strategi agar artikel mereka berhasil diterbitkan di jurnal-jurnal tersebut.

2.2 Pelatihan

Dalam kegiatan PKM ini, pelatihan yang disediakan meliputi penulisan artikel berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran. Selain itu, peserta juga akan mendapatkan pelatihan tentang cara mendaftar dan menggunakan Open Journal System, serta penggunaan alat bantu referensi seperti Mendeley dan Zotero.

2.3 Pendampingan

Kegiatan pendampingan di sini mencakup dukungan dalam pengajuan manuskrip artikel yang telah disusun oleh para guru selama pelatihan, serta bimbingan dalam menanggapi hasil review dari jurnal.

Dalam program PKM ini, SMA di kota Makassar menjadi mitra utama dalam pelaksanaannya. Keterlibatan mitra ini dimulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan PKM. Peserta yang akan mengikuti program ini adalah semua guru di SMA di kota Makassar, ditambah beberapa guru undangan dari sekolah lain. Totalnya, ada 41 guru yang berpartisipasi secara penuh dari awal hingga akhir program.

Untuk memantau sejauh mana pencapaian program PKM ini, evaluasi dilakukan pada setiap tahapannya. Evaluasi pertama dimulai sejak tahap perencanaan, di mana hasil survei awal dianalisis untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan para guru SMA di kota Makassar. Evaluasi kedua dilakukan setelah kegiatan sosialisasi yang memperkenalkan jurnal kepada para guru. Evaluasi ketiga dilaksanakan setelah pelatihan selesai, dengan memastikan bahwa para guru mampu menulis artikel ilmiah sesuai dengan template yang ditentukan dan menggunakan aplikasi Mendeley, sehingga artikel tersebut siap dikirimkan ke jurnal melalui sistem OJS. Evaluasi terakhir dilakukan setelah pendampingan selesai, di mana para guru telah mengirimkan artikelnya ke jurnal. Evaluasi akhir ini bertujuan untuk memantau proses pengiriman hingga tahap review artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Kegiatan Sosialisasi

Hasil kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh tim PKM dalam memperkenalkan konsep dan pentingnya penulisan artikel ilmiah kepada guru-guru SMA di Makassar memberikan dampak yang signifikan. Para guru mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai jenis-jenis jurnal yang ada di Indonesia serta peringkatnya di SINTA (Science and Technology Index). Pengetahuan ini sangat penting karena dapat membantu para guru dalam memilih jurnal yang sesuai dengan bidang penelitian

mereka. Selain itu, kegiatan sosialisasi ini juga memberikan panduan strategi agar artikel yang ditulis dapat diterima dan diterbitkan oleh jurnal-jurnal tersebut.

Salah satu hasil utama dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman tentang jenis dan peringkat jurnal di SINTA. SINTA adalah sistem indeksasi yang mengkategorikan jurnal-jurnal ilmiah di Indonesia berdasarkan kualitas dan pengaruhnya dalam dunia penelitian. Para guru yang mengikuti sosialisasi ini kini memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai peringkat jurnal yang ada, mulai dari SINTA 1 yang merupakan peringkat tertinggi hingga SINTA 6. Pemahaman ini penting agar para guru dapat menargetkan jurnal yang tepat untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka.

Selain itu, sosialisasi ini juga memberikan pengetahuan tentang strategi penulisan artikel ilmiah yang efektif. Para guru diajarkan bagaimana menyusun artikel ilmiah yang baik, mulai dari pemilihan topik yang relevan, penyusunan kerangka artikel, hingga teknik penulisan yang memenuhi standar akademik. Pengetahuan ini sangat berguna bagi para guru yang mungkin baru pertama kali mencoba menulis artikel ilmiah atau yang ingin meningkatkan kualitas tulisan mereka agar lebih mudah diterima oleh jurnal yang diinginkan.

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi ini sangat krusial dalam memberikan landasan pengetahuan kepada para guru tentang dunia penulisan artikel ilmiah. Pemahaman tentang SINTA dan strategi penerbitan artikel sangat membantu dalam meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi guru untuk menulis artikel ilmiah. Sebelumnya, banyak guru yang merasa ragu atau kurang percaya diri dalam menulis artikel ilmiah karena kurangnya pemahaman tentang proses dan standar yang dibutuhkan. Namun, melalui sosialisasi ini, mereka mendapatkan panduan yang jelas dan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam penulisan mereka.

Lebih lanjut, kegiatan ini juga berperan dalam mendorong kontribusi ilmiah dari kalangan pendidik di Makassar. Dengan semakin banyaknya guru yang terlibat dalam penulisan artikel ilmiah, diharapkan akan terjadi peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian di tingkat sekolah menengah atas. Hal ini juga dapat berdampak positif pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan di wilayah Makassar dan sekitarnya. Selain itu, kegiatan ini juga membuka peluang bagi para guru untuk berkolaborasi dengan rekan-rekan sejawat mereka dalam proyek penelitian yang lebih besar, sehingga memperluas jaringan profesional dan meningkatkan kualitas penelitian yang dilakukan.

Pada akhirnya, kegiatan sosialisasi ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi para guru yang terlibat, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi dunia pendidikan. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh, para guru dapat menjadi agen perubahan yang aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui kontribusi ilmiah mereka. Oleh karena itu, penting untuk terus mendukung dan mengadakan kegiatan-kegiatan serupa di masa depan agar semakin banyak guru yang terlibat dan mampu memberikan kontribusi nyata dalam dunia penelitian dan pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa dengan bimbingan dan pengetahuan yang tepat, para guru dapat mengembangkan kemampuan menulis artikel ilmiah yang berkualitas dan berkontribusi dalam publikasi ilmiah di jurnal-jurnal terakreditasi. Ini adalah langkah positif menuju peningkatan kualitas

pendidikan dan penelitian di Indonesia, khususnya di wilayah Makassar. Dengan demikian, diharapkan akan ada peningkatan jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh para guru, yang tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan profesional mereka sendiri tetapi juga bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia.

Pada kegiatan sosialisasi, tim PKM berhasil memperkenalkan konsep dan pentingnya penulisan artikel ilmiah kepada guru-guru SMA di Makassar. Para guru memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai jenis-jenis jurnal yang ada di Indonesia serta peringkatnya di SINTA (Science and Technology Index). Pengetahuan ini penting agar para guru dapat memilih jurnal yang sesuai dengan bidang penelitian mereka. Sosialisasi ini juga memberikan panduan strategi agar artikel yang ditulis dapat diterima dan diterbitkan oleh jurnal-jurnal tersebut.

3.2 Hasil Kegiatan Pelatihan

Pelatihan yang disediakan oleh tim PKM mencakup berbagai aspek penting yang sangat relevan bagi para guru. Dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, kemampuan menulis artikel berbasis penelitian merupakan keterampilan yang harus dimiliki. Pelatihan ini memberikan panduan praktis mengenai bagaimana menulis artikel ilmiah yang baik dan benar, mulai dari struktur penulisan, penulisan abstrak yang efektif, hingga metode analisis dan penyajian data yang tepat. Para guru diajarkan untuk mengidentifikasi topik penelitian yang relevan dengan bidang mereka, melakukan kajian literatur, dan merumuskan hipotesis yang kuat. Keterampilan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi profesional para guru, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

Selain itu, pemahaman dan kemampuan menggunakan Open Journal System (OJS) menjadi salah satu hasil utama dari pelatihan ini. OJS adalah platform yang digunakan oleh banyak jurnal ilmiah untuk mengelola proses penerbitan, mulai dari pengajuan artikel, proses review, hingga publikasi. Melalui pelatihan ini, para guru memperoleh pengetahuan praktis tentang bagaimana cara mendaftar di OJS, mengunggah artikel, mengikuti proses review, dan melakukan revisi berdasarkan masukan dari reviewer. Penguasaan OJS ini sangat penting karena memudahkan para guru dalam mengelola artikel mereka secara mandiri dan efisien, serta meningkatkan peluang artikel mereka untuk diterima dan dipublikasikan di jurnal bereputasi.

Penggunaan alat bantu referensi seperti Mendeley dan Zotero juga menjadi fokus utama dalam pelatihan ini. Kedua alat ini sangat berguna untuk mengorganisir referensi dan membuat sitasi secara otomatis. Dalam proses penulisan artikel ilmiah, referensi yang akurat dan terorganisir dengan baik sangat penting untuk mendukung argumen dan temuan penelitian. Mendeley dan Zotero tidak hanya membantu dalam mengelola referensi, tetapi juga memungkinkan para pengguna untuk berbagi literatur dan temuan penelitian dengan rekan sejawat. Pelatihan ini membantu para guru untuk mengurangi kesalahan dalam penulisan daftar pustaka dan memastikan bahwa semua sitasi sesuai dengan format yang ditentukan oleh jurnal.

Pelatihan yang diberikan tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga memberikan wawasan tentang pentingnya etika dalam penulisan dan publikasi ilmiah. Para guru diajarkan untuk menghargai karya orang lain dengan memberikan kredit yang sesuai melalui sitasi yang benar dan menghindari praktik plagiarisme. Hal ini sangat

penting untuk menjaga integritas akademik dan profesionalisme dalam dunia penelitian.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi para guru. Kemampuan menulis artikel ilmiah berbasis penelitian tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, tetapi juga membuka peluang bagi para guru untuk berkontribusi dalam diskusi ilmiah di tingkat nasional dan internasional. Pemahaman tentang Open Journal System memudahkan proses pengajuan artikel dan meningkatkan efisiensi dalam mengelola publikasi ilmiah. Sementara itu, penguasaan alat bantu referensi seperti Mendeley dan Zotero memastikan bahwa para guru dapat mengelola referensi dengan lebih baik dan mengurangi risiko kesalahan dalam penulisan sitasi.

Dampak dari pelatihan ini diharapkan dapat terlihat dalam jangka panjang melalui peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh para guru. Selain itu, keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini juga dapat diaplikasikan dalam berbagai aspek lain dari pekerjaan mereka, seperti penyusunan laporan penelitian, pengembangan kurikulum, dan pengajaran. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya bermanfaat bagi individu guru, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi lembaga pendidikan tempat mereka bekerja.

Para peserta pelatihan juga diharapkan dapat menjadi agen perubahan di lingkungan kerja mereka, berbagi pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dengan rekan-rekan sejawat. Dengan membangun budaya menulis dan publikasi ilmiah, diharapkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dapat meningkat. Pada akhirnya, pelatihan ini tidak hanya memperkaya kompetensi profesional para guru, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

3.3 Hasil Kegiatan Pendampingan

Pendampingan yang dilakukan dalam kegiatan ini sangat berperan penting dalam membantu para guru menyelesaikan proses pengajuan artikel ilmiah ke jurnal. Sebagai hasil utama, terdapat dua pencapaian penting: penyelesaian pengajuan manuskrip ke jurnal dan bimbingan dalam menanggapi review dari jurnal dengan baik. Kedua pencapaian ini merupakan indikator keberhasilan dari program pendampingan yang telah dirancang dengan cermat.

Dalam proses penyelesaian pengajuan manuskrip, para guru menerima dukungan yang komprehensif mulai dari tahap penulisan hingga tahap pengiriman manuskrip. Tahap ini melibatkan pemeriksaan ulang terhadap isi manuskrip untuk memastikan bahwa semua elemen penting telah terpenuhi, seperti struktur penulisan, kejelasan argumen, serta relevansi dengan tema jurnal yang dituju. Pendampingan ini sangat penting mengingat banyaknya kendala teknis dan substantif yang sering dihadapi oleh para guru dalam menulis artikel ilmiah. Dukungan ini tidak hanya memotivasi para guru untuk menyelesaikan manuskrip mereka, tetapi juga memastikan bahwa manuskrip yang diajukan memenuhi standar yang ditetapkan oleh jurnal.

Bimbingan dalam menanggapi review dari jurnal juga merupakan aspek penting dari pendampingan ini. Proses review dari jurnal sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi para penulis, terutama bagi mereka yang baru pertama kali mengajukan artikel ilmiah. Review dari jurnal biasanya berisi saran perbaikan, kritik, dan kadang-kadang penolakan yang bisa membuat penulis merasa putus asa. Oleh karena itu, bimbingan

dalam memahami dan menanggapi review ini sangat diperlukan. Pendamping memberikan panduan tentang bagaimana menanggapi kritik secara konstruktif, memperbaiki kelemahan dalam manuskrip, dan menyusun tanggapan yang meyakinkan untuk para reviewer. Dengan adanya bimbingan ini, para guru dapat meningkatkan peluang diterimanya artikel mereka.

Proses pendampingan ini juga memberikan pengalaman berharga bagi para guru dalam menghadapi proses publikasi ilmiah yang sesungguhnya. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis dan kemampuan analisis para guru, tetapi juga memberikan wawasan tentang dinamika dunia akademis dan pentingnya publikasi ilmiah. Para guru menjadi lebih percaya diri dalam menulis dan mengajukan artikel ilmiah di masa depan.

Secara keseluruhan, program pendampingan ini berhasil memberikan dukungan yang signifikan bagi para guru dalam mengatasi tantangan yang ada dalam proses publikasi ilmiah. Penyelesaian pengajuan manuskrip dan bimbingan dalam menanggapi review dari jurnal merupakan dua komponen penting yang memastikan kesuksesan program ini. Keberhasilan ini tidak hanya berdampak pada pengembangan profesional para guru, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara umum. Dengan adanya artikel ilmiah yang dipublikasikan, para guru dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka dengan komunitas akademis yang lebih luas, sehingga mendorong pertukaran ide dan inovasi dalam bidang pendidikan.

Selain itu, keberhasilan dalam publikasi ilmiah juga dapat meningkatkan reputasi sekolah dan institusi pendidikan tempat para guru bekerja. Artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal ternama menunjukkan bahwa para guru memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidang mereka dan mampu berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan. Hal ini pada gilirannya dapat menarik minat lebih banyak siswa dan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan sponsor, untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Dengan demikian, program pendampingan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi para guru, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang yang signifikan bagi dunia pendidikan. Melalui proses ini, para guru tidak hanya belajar bagaimana menulis dan mengajukan artikel ilmiah, tetapi juga memahami pentingnya kolaborasi dan dukungan dalam mencapai kesuksesan akademis. Program ini juga menekankan pentingnya ketekunan dan kesabaran dalam menghadapi tantangan, serta menunjukkan bahwa dengan bimbingan yang tepat, setiap guru dapat mencapai keberhasilan dalam publikasi ilmiah.

Pendampingan ini, oleh karena itu, merupakan model yang dapat diterapkan di berbagai institusi pendidikan lain untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme para guru. Dengan terus mendukung dan memfasilitasi para guru dalam proses publikasi ilmiah, kita dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih berkualitas dan inovatif, yang pada akhirnya akan membawa manfaat besar bagi seluruh masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan yang dilaksanakan oleh tim PKM di Makassar berhasil memberikan dampak positif yang signifikan bagi guru-guru

SMA. Sosialisasi meningkatkan pemahaman guru mengenai jenis dan peringkat jurnal di SINTA serta strategi penulisan artikel ilmiah yang efektif. Pelatihan praktis yang mencakup penulisan artikel berbasis penelitian, penggunaan Open Journal System, dan alat bantu referensi seperti Mendeley dan Zotero, membekali guru dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghasilkan artikel ilmiah berkualitas. Selain itu, pendampingan dalam pengajuan manuskrip dan bimbingan dalam menanggapi review dari jurnal memberikan dukungan yang krusial, memastikan artikel yang diajukan memenuhi standar dan meningkatkan peluang penerimaan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi guru dalam menulis dan menerbitkan artikel ilmiah, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah di kalangan pendidik di Makassar. Namun, untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil yang dicapai, disarankan agar program ini dilaksanakan secara berkelanjutan dan diperluas cakupannya. Penambahan modul yang lebih mendalam tentang teknik penulisan ilmiah dan peningkatan keterampilan dalam menggunakan software manajemen referensi akan sangat bermanfaat. Selain itu, pembentukan komunitas penulis di kalangan guru dapat menjadi wadah untuk berbagi pengalaman, saling mendukung, dan mempercepat proses pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan para guru dapat terus mengembangkan kemampuan menulis ilmiah mereka dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam bidang pendidikan dan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arribathi, A. H., Saryani, S., & Haris, H. (2019). Perancangan aplikasi smart seminar dan workshop berbasis website. *Journal Cerita*, 5(2), 156-164.
- Arta, K. S., Purnawati, D. M. O., Yasa, I. W. P., Ahmad, R., & Purnawibawa, G. (2021). Pelatihan penulisan artikel untuk publikasi di jurnal ilmiah terindeks sinta untuk meningkatkan profesionalisme bagi guru-guru di SMP Stap N 3 Sukasada. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 1357.
- Budi, D. R., Melasarianti, L., Listiandi, A. D., Mariasari, S., & Widyaningsih, R. (2021). Pelatihan prosedur publikasi artikel hasil penelitian pada jurnal nasional bagi guru SMKN 1 Purwokerto. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 11-20.
- Dewi, P. K., Rizal, M. S., Ardhian, D., & Hardinata, V. (2017). Pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis penelitian tindakan kelas pada guru SMP. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 7-17.
- Ekawati, A. D. (2021). Pelatihan peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah bagi kepala sekolah dan guru sekolah luar biasa. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 12(2), 203-206.
- Emaliana, I. (2019). Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru MGMP bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273-279.
- Firmansyah, A., Qadri, R. A., & Arham, A. (2020). Pelatihan melalui web seminar terkait publikasi artikel untuk menembus jurnal sinta 2 dan scopus. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2), 131-138.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi:*

- Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 128-135.
- Hidayah, R. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis penelitian tindakan kelas (ptk) bagi guru kimia SMA di MGMP kimia SMA kabupaten Kediri. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 107-110.
- Komara, A. (2017). Menulis Artikel dan Karya Ilmiah, (Online), (<http://www.lpmpjateng.go.id/web/index.php/arsip/artikel/174-menulis-artikel-dan-karya-ilmiah>), diakses 12 Januari 2017.
- Kusumawardhani, R., & Prastikawati, E. F. (2012). pelatihan penulisan artikel ilmiah guru bahasa Inggris SMA di kota Semarang (sebagai pencapaian KEPMENPAN nomor 16 tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya). *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 39-45.
- Maftuh, M. S., Rahayu, S., Prayitno, L. L., Purwasih, S. M., & Fitriatien, S. R. (2021). Penyusunan artikel hasil penelitian. *Kanigara*, 1(1), 17-22.
- Marwa, M., & Dinata, M. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah dan publikasi di jurnal bagi Guru SMAN 4 Tualang, Kabupaten Siak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 71-82.
- Novitasari, N. F. (2019). Program pelatihan penulisan artikel ilmiah: Menuju guru berkualitas. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), 255-266.
- Prastikawati, E. F., Wiyaka, W., & Budiman, T. C. S. (2021). Pelatihan penyusunan soal bahasa inggris berbasis hots bagi guru bahasa inggris SMP. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 47-54.
- Redhana, I. W. (2017). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru kimia di Kabupaten Buleleng. *WIDYA LAKSANA*, 3(2), 20-33.
- Sagala, D., Supriyono, S., Sutardi, D., & Prihanani, P. (2019). Pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah pada guru sekolah dasar di kecamatan air periukan kabupaten seluma provinsi bengkulu. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, 1(1), 1-8.
- Slameto, S. (2016). Penulisan artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 46-57.
- Soejoto, A., Ghofur, M. A., Dewi, R. M., & Fitrayati, D. (2021). Upaya peningkatan keterampilan penulisan dan publikasi artikel ilmiah melalui pelatihan bagi guru MGMP ekonomi SMA se-Gerbangkertosusilo. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 12(3), 382-387.
- Sumarni, S., Prayitno, A. T., & Adiastuty, N. (2020). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SMA kecamatan jalaksana kabupaten kuningan. *Al-Khidmat*, 3(1), 15-24.
- Wahyuni, S., Wiyaka, W., & Lestari, S. (2017, November). lbM peningkatan profesionalisme guru melalui pelaksanaan ptk bagi guru-guru di bawah yayasan al wathoniyyah semarang. In *seminar nasional hasil-hasil pengabdian 2017*.
- Widagdo, A., & Susilo, S. (2018). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SD di kecamatan Kendal. *Abdimas Unwahas*, 3(1).
- Wijayanti, S. H., & Ariani, Y. D. (2017). Penulisan karya ilmiah guru sekolah dasar pascapelatihan. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(2), 447-461.